

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

- 5.1.1. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 58,3% dengan kelompok usia terbanyak adalah 51- 65 tahun sebanyak 61,1% dan sebanyak 35,6% mempunyai komplikasi diabetes melitus, jenis obat antihiperqlikemia yang diberikan sebesar 16,6% adalah jenis obat kombinasi antara metformin dan novorapid.
- 5.1.2. Sebanyak 66,7% responden mempunyai kadar gula darah < 200 mg/dl dengan nilai rata rata sebesar 187,64 mg/dl.
- 5.1.3. Seluruh responden mempunyai asupan vitamin C > 75-90 mg dengan nilai rata rata asupan vitamin C adalah 180,4 mg.
- 5.1.4. Seluruh responden mempunyai asupan vitamin E < 15 mg nilai rata rata asupan vitamin E adalah 2,58 mg.
- 5.1.5. Asupan magnesium responden mempunyai nilai rata rata sebesar 315,5 mg dengan 63,9% responden memiliki asupan magnesium < 320-350 mg.
- 5.1.6. Tidak terdapat hubungan antara asupan vitamin C, vitamin E dan magnesium dengan kadar gula darah pada pasien DM rawat inap di RS Mitra Keluarga Tegal.

5.2. SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asupan vitamin E dan magnesium pada pasien DM rawat inap di RS Mitra Keluarga Tegal kurang dari angka kecukupan sehingga perlu adanya koreksi dalam pelaksanaan asuhan gizi pasien meliputi pemberian makanan sesuai diet

dan edukasi ke pasien tentang bahan makanan yang merupakan sumber vitamin E dan magnesium.

Pengelolaan DM tidak hanya dipengaruhi oleh asupan makan namun juga perlu adanya pengelolaan dalam terapi medis, terapi farmakologi, aktivitas fisik serta kolaborasi antar pemberi asuhan pasien.

Perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan penatalaksanaan DM seperti terapi gizi, edukasi, aktivitas fisik, dan terapi farmakologi.

